

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hingga hari ini kegiatan bisnis terus berkembang dengan begitu pesatnya. Ini diketahui dari banyaknya pelaku bisnis yang terus bermunculan. Juga didukung oleh semakin pesatnya teknologi yang mana semakin memudahkan pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya. Dengan banyaknya pelaku bisnis yang bermunculan ini otomatis akan meningkatkan daya saing antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya. Apalagi jika bisnis tersebut bergerak dalam bidang yang sama.

Menurut penjelasan Buchari Alma, bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>1</sup> Dapat dipahami dengan lebih sederhana bahwa bisnis adalah sebuah kegiatan menjual barang atau jasa yang tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mendapatkan keuntungan ini diperlukan upaya tidak mudah, oleh karena itu dalam berbisnis diperlukan beberapa hal untuk menjalankan bisnis agar dapat berjalan lancar dan juga sesuai dengan apa yang kita ingin capai.

Dalam kegiatan berbisnis ada yang disebut dengan etika bisnis. K. Bertens dalam bukunya yang berjudul *Etika* yang dikutip oleh Tarigan, mengartikan bahwa “etika adalah nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat ”sebagai pengertian etika yang paling substansial.<sup>2</sup> Etika berhubungan dengan upaya manusia untuk menentukan tingkah laku manusia. Menentukan standar moral mengenai baik-buruk atau benar-salah dari suatu hal. Etika harus diterapkan

---

<sup>1</sup> Buchari Alma, *Ajaran Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Alfabeta, 1998), hlm.17

<sup>2</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Penerbit FEBI Pers, 2016), hlm. 29

dalam segala hal, tidak terkecuali dalam bisnis. Etika seseorang dalam berperilaku mencerminkan kepribadian dirinya dalam bersikap dan juga mengambil keputusan. Ketika seorang manusia melakukan segala sesuatunya dengan didasari etika maka akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap tindakannya. Pelaku bisnis yang menjalankan segala kegiatan bisnisnya sesuai etika dapat diprediksi akan selalu bersikap jujur tanpa melakukan kecurangan-kecurangan apapun. Oleh karena itu etika bisnis disini menjadi penting jika dikaitkan dengan kepuasan konsumen dalam membelanjakan uangnya. Dan ini juga bisa menjadi strategi bisnis yang dilakukannya. Karena pada umumnya ketika konsumen percaya kepada suatu produk atau merek tertentu, maka kemungkinan mereka kembali akan lebih besar. Jadi etika bisnis ini sangat diperlukan untuk diterapkan karena suatu bisnis dapat berjalan dengan baik apabila bisnis tersebut mampu bertahan untuk tetap eksis di pasar.

Agama merupakan suatu hal dasar yang sangat penting untuk diperhatikan secara mendalam. Karena agama mampu mempengaruhi segala proses kehidupan yang dilakukan oleh manusia, terutama dalam hal kemanusiaan, etika, estetika dan juga norma. Segala tindak tanduk manusia sejatinya tidak terlepas dari pedoman-pedoman yang telah Allah tentukan. Demikian pula dengan kegiatan manusia dalam bermuamalah. Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang. Beliau sudah ikut pamannya berdagang sejak berusia 12 tahun. Sejak dulu Rasulullah SAW menganjurkan cara bermuamalah yang didalamnya bersih tanpa tipu daya yang mengajarkan untuk selalu menjunjung tinggi nilai keadilan.

Muhammad Djakfar dalam buku karangannya menjelaskan bahwa etika bisnis Islam merupakan suatu kumpulan norma etika yang didasari dengan Al-Quran dan Hadist yang harus dijadikan sebagai acuan dan pedoman oleh siapapun dalam segala

aktivitas bisnisnya.<sup>3</sup> Karena etika bisnis Islam, adalah suatu akhlak yang dipergunakan manusia dalam melakukan kegiatan bisnis yang sesuai dengan yang di ajarkan oleh Islam. Ketika kita menerapkannya maka tidak perlu ada yang diragukan lagi akan kekhawatiran apapun karena ini telah diyakini sebagai sesuatu yang tepat. Jika dilihat dari prespektif Islam, etika (akhlak) pada prinsipnya menuntut manusia untuk berbuat baik kepada dirinya sendiri, kepada sesama manusia, kepada lingkungannya, dan juga kepada Tuhan sebagai penciptanya. Karena Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, akan tetapi juga segala aktivitas yang berhubungan dengan sesama manusia dalam hal ini adalah muamalah.

Pasar adalah tempat dimana penjual dan pembeli bertemu dan bertransaksi secara langsung. Pasar merupakan sarana atau fasilitas yang penting di dalam sebuah perekonomian. Dengan adanya pasar akan mendorong dan memperlancar kegiatan ekonomi dengan kegiatan jual belinya. Secara umum pasar dibedakan menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang pada umumnya berisikan pedagang dengan kategori kecil tanpa ada teknologi modern dan juga berlaku sistem tawar manawar untuk menetapkan harga barang. Sedangkan pasar modern dijalankan dengan menggunakan teknologi modern juga pedagang dan konsumennya berasal dari golongan keatas menengah keatas dan juga harga yang ditawarkan bersifat tetap atau tidak dapat ditawar.

Kaitannya dengan tujuan utama pedagang yaitu untuk mendapatkan keuntungan, salah satu permasalahan yang sering terjadi di dalam pasar adalah seringkali beberapa oknum pedagang melakukan praktik-praktik dagang yang tidak baik, seperti kecurangan, penipuan, riba, gharar, sumpah palsu, dan lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan hawa nafsu atau ketidak tahuan pedagang

---

<sup>3</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 29

mengenai bagaimana melakukan kegiatan perdagangan yang seharusnya. Praktik-praktik tersebut jelas tidak sesuai dengan dengan etika bisnis Islam. Karena dampak yang dapat terjadi dari praktik-praktik kecurangan tersebut antara lain adalah kerugian yang mungkin didapat oleh para konsumen, dan juga merugikan bagi pedagang lain lain, serta yang paling mendalam adalah rezeki atau hasil yang didapatkan dari praktik-praktik tersebut tidak akan menjadi berkah. Padahal sebagai seorang muslim manusia wajib beribadah dan patuh akan segala perintah dan larangan-Nya dengan harapan akan berkah dari Allah dengan apa yang telah dilakukan. Apalagi jika mayoritas pedagang yang ada di pasar adalah muslim. Jadi seharusnya mereka juga harus bersikap dalam hal ini berdagang dengan cara yang sudah Allah berikan melalui segala tindak tanduk Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk menjalankan segala prosedur kehidupan yang ada di dunia agar sesuai dengan perintah Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Begitu pula dengan kegiatan berdagang.

Pasar Kliwon adalah salah satu pasar tradisional yang ada di Desa Prambon Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Pasar tradisional ini terletak di sentral Desa Prambon, tepat berada ditengah tengah diantara beberapa dusun yang ada di desa Prambon. Kliwon adalah nama salah satu dari pasaran jawa atau bisa disebut pancawara. Pancawara sendiri adalah nama dari sebuah pekan atau minggu yang terdiri dari lima hari yaitu pahing, pon, wage, kliwon dan legi. Pancawara disebut pasaran oleh masyarakat Jawa dan Bali karena pada zaman dahulu beberapa pasar tradisional hanya buka pada hari tertentu saja, misalnya pasar kliwon hanya buka pada hari rabu kliwon saja dalam satu minggu kalender jawa.

Pasar Kliwon di Desa Prambon ini sudah ada dan beroperasi sejak zaman dahulu hingga berganti generasi demi generasi. Dan kita tahu pelanggaran atau kecurangan dalam perdagangan sudah dilakukan sejak zaman dahulu bahkan sejak zaman kerajaan

dimana masyarakat Indonesia belum mengenal agama. Untuk mngetahui sistem mekanisnme pasar Kliwon ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG PASAR TRADISIONAL: Studi Kasus Pasar Kliwon Desa Prambon Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pedagang Pasar Kliwon Trenggalek Memahami etika bisnis Islam?
2. Bagaimana Pedagang Pasar Kliwon Trenggalek mengimplementasikan etika Bisnis Islam?
3. Apa saja hambatan yang dimiliki Pedagang Pasar Kliwon Trenggalek dalam menerapkan etika bisnis Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman tentang etika bisnis Islam pedagang Pasar Kliwon Trenggalek
2. Untuk mendeskripsikan pengimplementasian etika bisnis Islam oleh pedagang Pasar Kliwon Trenggalek
3. Untuk meneliti hal hal yang menghambat pedagang Pasar Kliwon Trenggalek dalam pengimplementasian etika bisnis Islam

## **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti memberi batasan permasalahan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan juga mempermudah penulisan laporan atau informasi yang dimiliki sehigga menghasilkan kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang telh dirumuskan sebelumnya. Batasan masalah penelitian ini adalah penelitian ini fokus menyorot perilaku pedagang pasar tradisional pasar Kliwon di desa Prambon Kabupaten Trenggalek untuk mengetahui

bagaimanakah mereka melakukan kegiatan perdagangan? Dan apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yang seharusnya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh :

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara Teoretis, penelitian ini dilakukan dengan harapan akan berguna bagi pembaca maupun penulis sebagai penguat teori dari penelitian yang sudah pernah dilakukan. Sehingga semakin banyak literature yang ada ataupun berkaitan akan memperkuat teori yang ada.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Akademis**

- 1) Menambah wawasan keilmuan mengenai ilmu ekonomi dan bisnis terutama dalam hal etika bisnis Islam baik bagi penulis ataupun juga bagi pembaca umumnya.
- 2) Sebagai apresiasi dan implementasi teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tambahan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai etika bisnis Islam.

#### **b. Manfaat Bagi Masyarakat**

- 1) Menambah wawasan bagi pedagang Pasar Kliwon Trenggalek mengenai pengetahuan dalam berdagang yang sesuai dengan etika bisnis Islam

- 2) Diharapkan dapat mendorong pedagang Pasar Kliwon Trenggalek untuk menerapkan etika bisnis yang sesuai dalam melakukan kegiatan bisnisnya (dagangnya).
- 3) Terciptanya perilaku dagang atau bisnis yang baik dan benar yaitu dengan mengimplementasikan etika bisnis Islam, pada setiap aktifitas jual beli atau apapun yang dilakukan para pedagang.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

- a. Etika bisnis Islam adalah akhlak seseorang dalam berperilaku atau bertindak dalam hal ini adalah bisnis sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dalam pelaksanaan bisnisnya tidak perlu ada yang harus di khawatirkan karena tindakan-tindakan yang dilakukan diyakini sebagai tindakan yang benar karena merujuk pada Al Quran dan Hadist.
- b. Pedagang Pasar Tradisional adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan dengan memperjualkan barang untuk memperoleh keuntungan di dalam pasar tradisional.

### **2. Secara Operasional**

Etika bisnis Islam pedagang tradisional di pasar Kliwon yang letaknya di Desa Prambon Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek merupakan sikap atau perilaku pedagang pasar yang berdasarkan dengan aturan-aturan atau ketentuan yang ada dalam ajaran Islam yang sudah seharusnya dipraktekkan dalam kegiatan sehari-hari termasuk juga dalam melakukan kegiatan berdagang di pasar tradisional.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dilakukan dengan menyusun enam bab, yang masing-masing bab terdiri dari:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai (1) bisnis, (2) etika bisnis Islam, (3) pedagang pasar tradisional, dan (4) pasar tradisional.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari (1) Jenis dan Pendekatan Penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) Kehadiran Peneliti, (4) Data dan Sumber Data (5) Teknik Pengumpulan Data, (6) Teknik Analisis Data, (7) Pengecekan Keabsahan Temuan, (8) Tahap-Tahap Penelitian

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber baik tertulis ataupun lisan yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan tersebut.

## **BAB V : PEMBAHASAN**

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari (1) Daftar Pustaka, (2) Lampiran-Lampiran, (3) Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, dan (4) Daftar Riwayat Hidup.